

PELATIHAN GURU PKN DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DI DESA BARABALI KECAMATAN BATUKLIANG KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Abdul Sakban⁽¹⁾, Yunan⁽²⁾, Kamaluddin⁽³⁾, Komang Sundara⁽⁴⁾
^{(1), (2), (3), (4)}Universitas Muhammadiyah Mataram
email: sakban.elfath@yahoo.co.id

Abstrak: Penggunaan media pembelajaran interaktif oleh para guru sehingga pengembangan materi pembelajaran interaktif dengan komputer kurang optimal. Kondisi ini diperparah lagi dengan metode pengajaran yang masih mengandalkan ceramah, *one-way communication*, tidak tersedianya media dan ketidakmampuan membuat media, yang menyebabkan siswa menjadi cepat bosan dan tidak paham akan apa yang diajarkan sehingga materi yang disampaikan guru tidak sampai pada tujuannya. Oleh karena itu, melalui kegiatan PKM yang akan dilakukan ini setidaknya dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan menarik sehingga minat dan hasil belajar siswa meningkat. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk mengetahui pelatihan guru PKN dalam menggunakan media pembelajaran interaktif di Desa Barabali Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah. Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam kegiatan PKM ini mencakup beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi dan penyempurnaan karya media pembelajaran oleh tim PKM, dan refleksi dan penutupan program PKM. Hasil yang dicapai melalui kegiatan ini menunjukkan (1) adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang pembuatan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran PKN. (2) tersedianya media pembelajaran interaktif PKN bagi guru-guru SD dan SMP di kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah.

Kata kunci : Pelatihan Guru, Media Interaktif

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang perangkat lunak memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung di dunia pendidikan. Dampak positif dari kemajuan ini yaitu tersedianya *tool-tool* yang dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan media pembelajaran berbasis komputer di sekolah. Namun kenyataannya, penggunaan media pembelajaran berbasis komputer di sekolah-sekolah yang terletak di pedesaan khususnya Kabupaten Lombok Tengah masih menjadi barang yang aneh karena komputer dipandang sebagai alat menyelesaikan urusan administrasi, misalnya menulis soal-soal ujian, merekap gaji guru dan karyawan serta kegiatan-kegiatan lain yang jauh dari

pengembangan kualitas pendidikan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan kesempatan yang dimiliki oleh guru dalam mengantisipasi perkembangan di bidang sains dan teknologi berupa perangkat lunak komputer sebagai media pembelajaran.

Keterbatasan pengetahuan di bidang perangkat lunak semakin dirasakan oleh guru-guru di Kabupaten Lombok Tengah yang relatif jauh dari sentuhan perkembangan. Hal ini menjadi masalah serius bagi terciptanya keseimbangan pendidikan antara sekolah yang berada di perkotaan dengan di pelosok. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan, Olahraga dan Kebudayaan di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2015, menunjukkan bahwa jumlah Sekolah Menengah Atas termasuk Madrasah Aliyah sebanyak 100 sekolah dengan jumlah kelas berjumlah 269

kelas. Dari jumlah ini, sekolah SMP yang terdistribusi di daerah pedesaan sekitar 70%. Kenyataan ini dapat dibayangkan masih banyak sekolah-sekolah yang belum tersentuh oleh teknologi pembelajaran berbasis komputer.

Permasalahan di atas, juga sama dengan permasalahan yang dialami oleh guru-guru PKn pada tingkat SMP di Kabupaten Lombok Barat. Dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan Ketua MKKS SMP se-Kabupaten Lombok Tengah terungkap beberapa faktor penyebab rendahnya kualitas pembelajaran PKn di Kabupaten Lombok Tengah antara lain diduga karena kurang dikuasainya teknologi pembuatan media pembelajaran interaktif oleh para guru sehingga pengembangan materi pembelajaran interaktif dengan komputer kurang optimal. Kondisi ini diperparah lagi dengan metode pengajaran yang masih mengandalkan ceramah, *one-way communication*, tidak tersedianya media dan ketidakmampuan membuat media, yang menyebabkan siswa menjadi cepat bosan dan tidak paham akan apa yang diajarkan sehingga materi yang disampaikan guru tidak sampai pada tujuannya. Oleh karena itu, melalui kegiatan PKM yang akan dilakukan ini setidaknya dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru untuk dapat membuat media pembelajaran yang interaktif dan menarik sehingga minat dan hasil belajar siswa meningkat.

Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran interaktif. Dengan menggunakan media pembelajaran interaktif akan membantu guru dalam menyampaikan materi karena guru dapat membuat materi berupa animasi gerak dan suara. Keuntungan-keuntungan yang diberikan oleh media pembelajaran interaktif adalah meningkatnya fleksibilitas dan *effectiveness* proses pembelajaran. Fleksibilitas terhadap ruang dan waktu membuatnya sangat cocok untuk pembelajaran jarak jauh, siswa

dapat belajar di rumahnya sendiri, belajar sesuai waktu yang dimiliki dan langkah-langkahnya sendiri. Meningkatkan *effectiveness* melalui multimedia dan pembelajaran berbasis komputer terutama karena stimulasi panca indera yang semakin luas melalui teks, grafik, animasi, suara, ucapan, musik dan khususnya untuk meningkatkan interaksi yaitu pembelajaran aktif. Badi, dkk, (2013) mengatakan bahwa media pembelajaran interaktif dapat memberikan informasi secara kreatif yang membuat siswa mampu mengingatnya sehingga mengakibatkan retensi pengetahuan yang lebih baik dan kinerja akademik meningkat. Penggunaan media interaktif dalam pembelajaran SAVI dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konsep kimia (Dewi & Ahmadi, 2014). Sementara Meyer & Sargent (2007) melaporkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran merupakan sumber belajar yang efektif untuk menghindari terjadinya miskonsepsi dalam pembelajaran kimia.

Berdasarkan uraian di atas, maka penting diadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif bagi guru PKn pada tingkat SMP di Kabupaten Lombok Tengah dengan maksud untuk membekali para guru SMP berupa keterampilan dan pengetahuan tentang pembuatan media pembelajaran interaktif. Telah adanya komunikasi antar guru SMP di wilayah Kabupaten Lombok Tengah turut menjadi pertimbangan dan faktor pendorong kemudahan pembuatan dan pemanfaatan media yang dibuat, karena mereka dapat membuat media pembelajaran interaktif secara bersama-sama dan mempergunakan hasil kerja mereka bersama.

Berdasarkan hasil analisis dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu: (1) Kurangnya pengetahuan para guru PKn tentang media pembelajaran interaktif, (2) Kurangnya keterampilan para guru PKn dalam membuat

media pembelajaran interaktif, (3) Ketersediaan media pembelajaran PKn yang dimiliki setiap sekolah-sekolah masih sangat terbatas, (4) Kurangnya pemahaman para guru PKn dalam menggunakan media pembelajaran interaktif yang menyebabkan siswa menjadi cepat bosan dan tidak paham akan apa yang diajarkan sehingga materi yang disampaikan guru tidak sampai pada tujuannya, (5) Metode pengajaran yang digunakan para guru PKn masih mengandalkan ceramah/ one-way communication yang lebih banyak menekankan konsep-konsep secara teoritis dengan fokus pada representasi verbal.

Penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran di kelas merupakan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan guru-guru SMP karena didasarkan pada beberapa alasan, yaitu: (1) melalui media pembelajaran interaktif dapat digunakan untuk mengajarkan konsep-konsep PKn khususnya konsep yang bersifat abstrak, (2) mengatasi keterbatasan ketersediaan media pembelajaran yang dimiliki sekolah, (3) relatif membutuhkan biaya yang sangat murah dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran lain, (4) Master program yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran interaktif yaitu *Macromedia Flash* yang bisa diperoleh secara bebas (free) di internet.

METODE PELAKSANAAN

Tabel 1. Daftar Jenis Kegiatan, Materi dan Pemateri

Jenis Kegiatan	Materi	Pemateri
Teori	Pengenalan program dalam media pembelajaran interaktif.	Abdul Sakban, M.Pd
	Pembuatan objek dalam <i>macromedia flash</i> , pengolahan teks dan	Drs. H. Yunan HS, M.Pd

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam kegiatan PKM ini mencakup beberapa tahapan yaitu:

1. Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan PKM. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, yakni Koordinasi Internal, dilakukan oleh Tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta *job description* masing-masing anggota, penentuan dan rekrutmen peserta pelatihan. Masing-masing anggota tim bertugas dalam pembuatan Instrumen PKM, seperti lembar presensi, angket, persiapan konsumsi, publikasi, lokasi, dokumentasi, dan sebagainya. Dalam perekrutan peserta dipersyaratkan yang telah memiliki kemampuan yang memadai di bidang komputer.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Tahap ini merupakan tahap pelatihan yang diberikan kepada para guru SMP yang merupakan utusan dari SMP di Kecamatan Batukliang di Kabupaten Lombok Tengah. Pelaksanaan pelatihan ini mencakup beberapa hal berikut.

a. Penyajian Materi

Materi yang disajikan terkait dengan pengenalan dan penggunaan program untuk pembuatan media pembelajaran. Penyajian ini diploting dalam 6 hari tatap muka. Penyaji materi adalah tim pengabdian sendiri disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Berikut tabel daftar jenis kegiatan, materi dan pematerinya yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PKM ini.

	pembuatan animasi.	
Praktik	Praktek Pembuatan media Pembelajaran Interaktif	Abdul Sakban, M.Pd Drs. H. Yunan HS, M.Pd Drs. H. Kamaluddin, M.Pd Drs. Komang Sundara, M.Pd

Pelaksanaan program ini akan melibatkan mahasiswa untuk membantu proses pembimbingan dan praktik agar kegiatan dapat berjalan lancar. Kegiatan tanya jawab dilakukan bersamaan dengan penyajian materi. Para peserta dapat langsung berdiskusi dengan para pemateri secara langsung untuk memahami materi dan *sharing* pengalaman terkait dengan masalah yang dibahas dalam materi bersangkutan.

b. Penugasan Praktik

Pada akhir materi peserta akan diberikan tugas praktik sesuai materi yang telah disajikan untuk menggali penyerapan dan pemahaman materi serta melihat kreativitasnya dalam berkarya. Dalam pelatihan ini para guru akan ditugaskan untuk membuat satu media pembelajaran interaktif terkait materi yang diajarkan masing-masing guru. Tim PKM akan mendampingi, memandu dan mengarahkan serta memberikan solusi apabila timbul permasalahan selama penugasan praktik.

c. Evaluasi dan Penyempurnaan Karya Media Pembelajaran oleh Tim PKM

Pada akhir pelatihan, media yang telah dibuat oleh para guru dikumpulkan dan dinilai oleh tim PKM kemudian akan disempurnakan oleh tim untuk kemudian dikembalikan kepada peserta agar dapat digunakan untuk mengajar. Tindakan ini dilakukan mengingat karya media yang dihasilkan para guru masih perlu penyempurnaan, dan tim PKM berharap agar media pembelajaran betul-betul dapat segera dimanfaatkan untuk mengajar.

d. Refleksi dan Penutupan Program PKM

Tahap akhir kegiatan peserta dan Tim akan melakukan refleksi hasil pelatihan dan

para peserta juga memberikan evaluasi akan pelatihan ini. Peserta mendapatkan koreksi dan evaluasi secara langsung terkait hasil karya mereka. Setelah semua kegiatan yang telah direncanakan terlaksana, ketua tim PKM menutup program dan memberikan pesan kepada segenap peserta pelatihan untuk menerapkan apa yang telah didapatkan untuk memperbaiki media pembelajaran di sekolah masing-masing.

HASIL KEGIATAN

Adapun hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut:

a. Persiapan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan yakni:

- (1) Pemberitahuan pada sekolah mitra yang akan dijadikan lokasi pengabdian dan Dinas Pendidikan terkait. Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengirim surat pemberitahuan kepada pihak sekolah dan dinas pendidikan terkait. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke-1 bulan November tahun 2017.
- (2) Sosialisasi program pengabdian. Sosialisasi dilakukan pada minggu ke-1 November 2017 dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada sekolah-sekolah SMP yang terdapat di Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah.
- (3) Penyusunan program pelatihan. Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun

program pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 1 minggu, dengan mengundang guru-guru PKn SMP yang ada di kecamatan Batukliang. Pelatihan yang diberikan berupa pembuatan media pembelajaran interaktif dan cara mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran PKn.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program meliputi:

- (a) Memberikan pengenalan terkait software-software yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran PKn.

Memberikan pengenalan kepada guru-guru terkait software-software yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran PKn. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan bimbingan dan

pelatihan terkait dengan cara penggunaan software PKn bagi para guru, kemudian software media pembelajaran PPKn tersebut dapat diakses di alamat berikut: <http://kumpulanslidepembelajaran.blogspot.co.id/2013/11/contoh-contoh-media-pembelajaran-interaktif-pkn-smp-menggunakan-powerpoint.html>.

- (b) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang pembuatan media pembelajaran PKn dengan menggunakan Video.

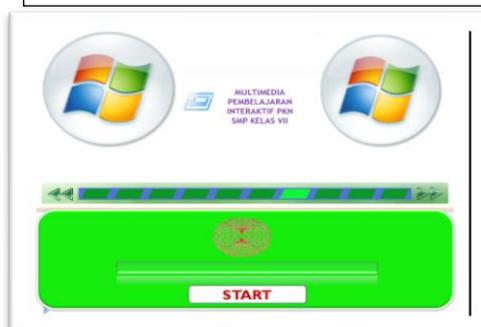
Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang pembuatan media pembelajaran PKn dengan menggunakan Video. Kegiatan ini dilakukan melalui pemberian pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif PKn dan cara penggunaannya.



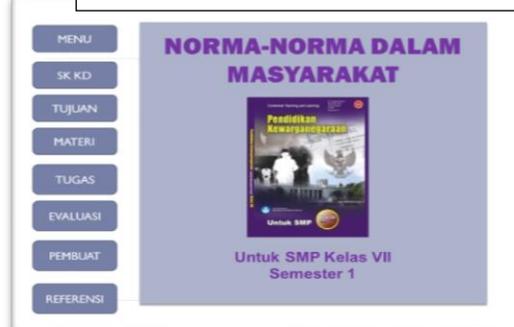
Video Media Pembelajaran



Video Media Pembelajaran PKn

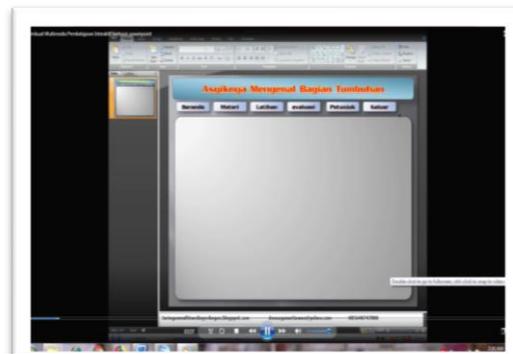


Video Media Pembelajaran PKn SMP



(c) Demostrasikan media pembelajaran PKn.

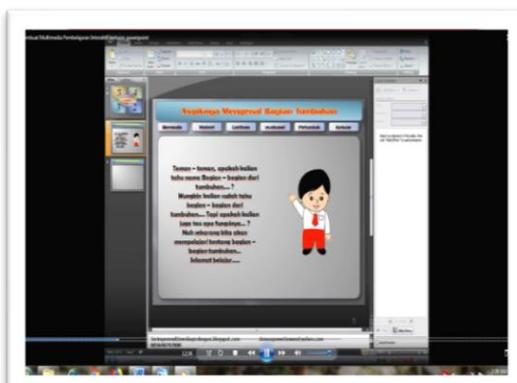
Mendemonstrasikan media pembelajaran PKn yang telah dibuat dari hasil pelatihan.



Membuat menu materi



Membuat menu materi dengan



Memasukan materi kedalam menu



Materi yang dihasilkan terlihat pada menu



Tampilan materi dengan lengkapi gambar dan penjelasannya



Tampilan materi dengan lengkapi gambar dan penjelasannya



Tampilan evaluasi pembelajaran



Tampilan profil penyusun



Tampilan referensi



Tampilan ucapan terima kasih

c. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan dan penerapan media pembelajaran PKn oleh para guru mitra. Evaluasi dilakukan terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran PKn. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses pembuatan media pembelajaran. Kendala yang dihadapi sebagian besar guru dalam pembuatan media pembelajaran interaktif adalah penguasaan tools-tools yang masih kurang. Namun melalui pelatihan yang dipandu oleh dosen pelaksana kegiatan, guru dapat memahami fungsi dan manfaat tools-tools dan pemanfaatannya dalam pembuatan

media pembelajaran. Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan guru dalam menyusun media pembelajaran interaktif dan implementasinya dalam pembelajaran PKn.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan penguasaan guru terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terutama dalam penerapannya pada pembelajaran PKn.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada guru-guru SMP se-kecamatan Batukliang telah berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari animo guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa para guru menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan. Sesuai dengan harapan para sekolah, mereka sangat mengharapkan adanya kegiatan-kegiatan yang sifatnya memberi penyegaran bagi para guru di daerah ini, baik terkait dengan pendalaman materi bidang studi ataupun terkait dengan metode mengajar dan media pembelajaran. Kepala sekolah dan guru-guru menyambut antusias terkait pelaksanaan kegiatan ini dan berharap pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara kontinu untuk membantu meningkatkan kualitas guru-guru yang mengabdikan di daerah. Kepala Sekolah juga berharap ada kegiatan serupa yang khusus untuk membimbing guru-guru dalam persiapan pelaksanaan olimpiade bagi peserta didik. Dalam kegiatan pelatihan, para guru sangat antusias dalam mempraktekkan media-media pembelajaran berbasis IPTEK yang telah disiapkan. Dengan demikian kegiatan pengabdian ini telah berlangsung dengan baik.

KESIMPULAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan ini antara lain:

1. Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang pembuatan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran PKn.
2. Tersedianya media pembelajaran interaktif PKn bagi guru-guru SMP se kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

Andrizon. 2013. *Tutorial Flash pembuatan media interaktif*. UNY: Laboratorium Komputer.

- Badi, H. J. Zeki, A.M. Faris, W. F. Othman, R. B. 2013. Animation as a Problem Solving Technique in Mechanical Engineering Education. *International Journal of Scientific & Engineering Reseach*. Vol. 4. No. 5. ISSN 2229-5518.
- Dewi, Citra Ayu & Ahmadi. 2014. Pengaruh Pembelajaran SAVI Berbasis Media Simulasi Interaktif Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep Mahasiswa Pada Materi Elektrokimia. *Jurnal Prisma Sains*. Vol. 2 No.1. ISSN 2338-4530.
- Dinas Pendidikan, Olahraga dan Kebudayaan. 2015. *Jumlah Sekolah SMP dan kelas*. Kabupaten Lombok Barat.
- Meyer, David E & Sargent, Andrew L. 2007. An interactive computer program to help students learn molecular symmetry elements and operations. *Journal of chemical education*, 84(9): 1551.
- Waryanto, Nur Hadi. 2009. *Teknik Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Macromedia Flash*. UNY: FPMIPA.